

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai kemampuan *Self-Regulation* akademik pada remaja Tuna Rungu SLTA SLB-B “X”, Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Remaja Tuna Rungu di SLTA SLB-B “X” Bandung, hampir seluruhnya berada pada kriteria mampu dalam melakukan *Self-Regulation* akademik yang meliputi merencanakan, melaksanakan kegiatan belajar, dan mengevaluasi kegiatan belajar.
2. Remaja Tuna Rungu di SLTA SLB-B “X” Bandung yang berada pada kriteria kurang mampu melakukan *Self-Regulation*, ternyata kurang mampu dalam melakukan fase *Forethought* dan *Self Reflection*.
3. Terlihat bahwa remaja Tuna Rungu di SLTA SLB-B “X” Bandung, mendapat dukungan yang besar dari lingkungan sosialnya yaitu dari orang tua, guru, dan teman sebaya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Penelitian

1. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh lingkungan sosial dan lingkungan fisik terhadap kemampuan *Self-Regulation* akademik.

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Bagi orangtua, diharapkan dapat memberikan umpan balik berupa masukan, pujian ataupun kritik kepada remaja Tuna Rungu SLTA SLB-B “X” Bandung, guna meningkatkan kemampuan *Self-Regulation* akademik.
2. Disarankan kepada guru untuk membantu mengoptimalkan perkembangan *Self-Regulation* akademik pada remaja Tuna Rungu dengan memberikan motivasi melalui pengarahan dan konsultasi kepada remaja Tuna Rungu, serta memberikan umpan balik dari hasil akademik yang telah dicapai agar remaja Tuna Rungu lebih efektif dalam melakukan evaluasi untuk membuat perencanaan selanjutnya.
3. Bagi remaja Tuna Rungu SLTA SLB-B “X” Bandung, disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar.